

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode untuk mempelajari satu atau beberapa gejala dengan jalan menganalisa dan mengadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta dan mengusahakan suatu pemecahan atas masalah-masalah yang ditimbulkan oleh kebenaran fakta tersebut.⁴⁷

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian empiris yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam penelitian ini, di titik beratkan pada observasi dan setting alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi variabel.⁴⁸ Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah para juragan benih dan petani tambak yang berada di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun Kabipaten Lamongan.

Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan masyarakat serta mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.⁴⁹

⁴⁷ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1998), h 32.

⁴⁸ Jalaluddin Rahmad, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya, 2000), h 24.

⁴⁹ Jalaluddin Rahmad, *Metodologi*, h 24.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang mana, pendekatan kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dikatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan di pelajari adalah objek penelitian yang utuh.⁵⁰

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan memperbanyak pemahaman secara mendalam tentang objek penelitian. Yang mana, pada dasarnya peneliti secara pribadi aktif berinteraksi dengan subjek penelitian dan peneliti bebas menggunakan intivisi dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan. Dengan pendekatan ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengerti dan memahami gejala yang diteliti, kemudian melakukan wawancara dengan juragan benih ikan dan petani tambak guna mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sektor tambak yang berlokasi di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

D. Metode Penentuan Subyek

Populasi di Desa Blawi Kec.Karangbinangun Kab. Lamongan mata pencahariannya beranekaragam seperti petani sawah,petani tambak, pedagang. Peneliti melakukan penelitian terhadap juragan benih ikan/tengkulak dengan

⁵⁰ Soekamto Soerjono, *Pengantar*, h 32.

petani tambak, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 orang juragan dan petani tambak di Desa Blawi, sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 9 juragan benih dan 13 petani tambak peneliti mengambil sampel 4 pemilik modal (juragan) dan 4 petani tambak. Alasan peneliti mengambil sampel 4 pemilik modal (juragan) dan 4 petani tambak untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

E. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari datum. Data adalah sekumpulan keterangan atau bahan yang dapat dijadikan dasar jalan analisis atau kesimpulan.⁵¹ Sedang sumber data disini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵² Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh, apabila peneliti menggunakan kuasioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data yang penulis gunakan adalah berupa responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.

⁵¹IqbaL Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h 82.

⁵²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 114.

- a. Responden adalah orang-orang yang memberikan pernyataan tentang suatu yang berkenaan dengan dirinya sendiri. Dalam hal ini respondennya adalah pemilik benih ikan dengan petani tambak di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun Kab. Lamongan, pemilik benih ikan dengan petani tambak merupakan pelaku dalam transaksi hutang bersyarat sehingga mereka menjadi responden penting dalam pelaksanaan hutang bersyarat di Desa Blawi, untuk lebih jelas responden dikelompokkan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Daftar Responden

NO	NAMA	JABATAN
1.	Bapak H.Maskub	Pemilik Benih
2.	Bapak H.Farid Asmuri	Pemilik benih
3.	Bapak H.Saiful Anwar	Pemilik benih
4.	Bapak H.Abdul Manaf	Pemilik Benih
5.	Bapak Jumadi	Petani tambak
6.	Bapak Nasro	Petani tambak
7.	Bapak Arif nandar	Petani Tambak
8.	Bapak Yono	Petani Tambak

- b. Informan adalah orang-orang yang memberikan keterangan atau pernyataan ataupun informasi tentang sesuatu yang berkenaan dengan pihak lain. Dalam hal ini sebagai informannya adalah kepala Desa Blawi dan perangkat Desa Blawi, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Daftar Informan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Bapak Drs.H.Choirul Huda	Kepala Desa

2.	Bapak Mushtofa	Perangkat Desa
3.	Bapak Mursidi	Perangkat Desa

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen resmi seperti buku-buku, artikel, dan lain sebagainya⁵³. Referensi terhadap tema yang diangkat, yaitu mengenai hutang-piutang atau Jual beli, dan buku-buku fiqih lainnya yang mengacu ke judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan - keterangan atau karakteristik - karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁵⁴ Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

1. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun rekayasa.⁵⁵

Oleh karenanya terkait dengan hal ini, peneliti terjun langsung ke medan penelitian yakni, untuk mengamati dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan dari partisipan yang terkait dengan proses transaksi pemberian modal dari penjual benih ikan kepada petani tambak,

⁵³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, 82.

⁵⁵ Ashshofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2004), 26.

dimana obyek penelitian ini dilakukan di desa Blawi Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

2 Wawancara (interview)

Dalam pelaksanaan penelitian, interview bukan berupa alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Interview adalah percakapan dengan cara bertatap muka yang tujuannya memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling, penyuluhan, terapeutis.⁵⁶

Dari pengertian interview diatas, wawancara merupakan cara yang di gunakan seseorang untuk tujuan satu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu untuk meminta suatu keterangan.⁵⁷ Wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yaitu para petani tambak dan para pemilik modal benih.

3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau

⁵⁶ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (bandung: Mandar Maju, 1990), 187-189.

⁵⁷ Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 129..

catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, foto dan lain sebagainya.⁵⁸

Metode dokumentasi ini di pilih, sebab tanpa metode dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan meskipun dokumentasi bukanlah hal yang pokok dalam berjalannya penelitian. Akan tetapi dokumentasi merupakan penunjang yang penting dalam berjalannya penelitian.

Dokumen yang dipakai peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi buku-buku, kemudian foto dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian ini. Salah satu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari kelurahan Desa Blawi tentang daftar isian data profil Desa/kelurahan, kemudian foto-foto selama penelitian berlangsung, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

Dari tiga prosedur pengumpulan data diatas metode pengumpulan data yang paling diutamakan adalah metode wawancara (Interview), sedangkan metode dokumentasi hanya sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Sebab melalui metode Interview menurut peneliti lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah pengolahan data yang diperoleh secara kualitatif, maka tahap berikutnya adalah teknik pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

⁵⁸ Soehartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

1. Pengolahan data secara *editing* (pemeriksaan ulang), yaitu memeriksa kembali data yang di peroleh dengan meneliti kembali catatan-catatan data atau bahan-bahan baik dari hasil wawancara maupun dokumen yang telah di peroleh untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera di siapkan untuk keperluan proses berikutnya, proses permodalan bersyarat dan hasil panen petani tambak terutama dari segi kelengkapan dan kesesuaian antara data yang satu dengan yang lainnya.
2. Pengolahan data secara *Classifying* (Pengelompokkan Data) yaitu proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁵⁹
3. Pengolahan data secara *analizing*, yaitu menganalisa hasil kumpulan data guna memperoleh gambaran tentang sistem pemberian modal bersyarat di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.
4. Pengolahan data secara *Verifying*, yaitu Proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan di gunakan dalam penelitian.⁶⁰ Setelah mendapat jawaban dari subyek penelitian yang di wawancarai, maka dilakukan *cross-check* ulang dengan menyerahkan hasil wawancara kepada subyek penelitian (informan) yang

⁵⁹ Meleong Lexy J, , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006),104-105.

⁶⁰ Saudjana Nana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan tinggi*,(Bandung : Sinar Baru Argasindo,2002),84.

telah di wawancarai. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas data yang di peroleh dan mempermudah penulis dalam menganalisis data.

5. Pengolahan data secara *Concluding*, yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data adalah peneliti membuat kesimpulan, kesimpulan inilah yang nantinya menjadi data terkait dengan obyek yang diteliti, hal ini di kenal sebagai *concluding* (pengambilan kesimpulan) yakni kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya, demi terwujudnya sebuah kesimpulan yang optimal.⁶¹

1. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang mana data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya, hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁶³

⁶¹ Kusuma, *Proposal Penelitian*, 84-85.

⁶² Kusuma, *Proposal Penelitian*, 95.

⁶³ Meleong Lexy J. , *Metode* ,11.

Tujuan utama dari deskriptif kualitatif adalah mendiskripsikan apa yang berlaku saat ini. Didalamnya ada upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada, Guna memperoleh informasi yang masih berlaku mengenai keadaan masyarakat. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa, tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁶⁴



⁶⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 26.